

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian mengenai aktivitas antibakteri ekstrak daun sirih merah terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara in vitro, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol dari daun sirih merah terdeteksi mengandung senyawa metabolit sekunder, antara lain alkaloid dengan reagen Dragendorff, flavonoid, serta tanin.
2. Efektivitas antibakteri ekstrak daun sirih merah dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* terlihat pada *disk* antibiotik *Chloramphenicol* 30 mg dengan rerata 19,33 mm (kategori kuat), dan konsentrasi 90% dengan rerata 9,33 mm (kategori sedang), serta tidak terbentuk zona hambat pada variasi konsentrasi lainnya.
3. Data diameter zona hambat yang dihasilkan oleh ekstrak daun sirih merah menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Perbedaan signifikan yang ditemukan antara K- terhadap K+. Antara K+ terhadap konsentrasi 15, 30, 45, 60, dan 75%, dan terhadap konsentrasi 90%. Antara konsentrasi 15% terhadap 90%. Antara konsentrasi 30% terhadap 90%. Antara konsentrasi 45% terhadap 90%. Antara konsentrasi 60% terhadap 90%. Antara konsentrasi 75% terhadap 90%.

#### B. Saran

Dianjurkan bagi peneliti berikutnya, disarankan dapat melanjutkan penelitian aktivitas antibakteri ekstrak daun sirih merah dengan bakteri yang berbeda, pelarut

yang lebih efektif, menggunakan metode yang berbeda seperti dilusi cair atau pun padat, melakukan uji skrining fitokimia secara kuantitatif, serta melakukan prosedur kerja sesuai standar oprasional prosedur (SOP).